

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara adalah salah satu masalah umum pada wanita. Jenis tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara. Penyakit kanker merupakan penyakit tidak menular yang meningkat setiap tahunnya, kemudian kanker tersebut dapat mengakibatkan semakin tinggi yang terjadi di seluruh dunia (Zakiah et al., 2018).

Data Globocan tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus (Globocan, 2020)

Menurut WHO (2021), Pada awal tahun 2020 terdapat 2,3 juta wanita yang didiagnosis kanker payudara 685.000 kematian di seluruh dunia . Pada akhir tahun 2020 terdapat 7,8 jutadalam 5 tahun terakhir, menjadikan kanker payudara kematian utama (WHO, 2021)

Menurut Kmenkes, (2018) Prevalensi di indonesia pada usia 15-24 tahun mengalami peningkatan antara Riskesdes Tahun 2013 dan 2018. Prevalensi Tahun 2013 pada kelompok umur 14-24 Tahun adalah 0,4% sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 0,6%. (Kemenkes,2018)

Salah satu upaya pencegahan kanker payudara di indonesia dilakukan melalui deteksi dini berupa pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) karena tingkat keberhasilan mencapai 85% dan mengurangi

angka kematian sebesar 25-30%. Sadari penting dianjurkan kepada masyarakat dan remaja, karena hampir 86% benjolan di payudara dapat dideteksi oleh penderita sendiri.

Cakupan hasil pemeriksaan kanker payudara di Indonesia dari tahun 2019-2021 ditemukan benjolan sebanyak 18.150 kasus dengan kanker payudara 3.040 kasus. Di Sumatera Utara ditemukan benjolan sebanyak 405 kasus dengan curiga kanker payudara 50 kasus (Kemenkes RI, 2022)

Tingginya angka kematian akibat kanker payudara khususnya Indonesia disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang risiko kanker, tanda-tanda awal kanker, faktor risiko kanker, cara penanganan dan menjalani pola hidup sehat. Banyak pasien kanker hanya berobat kefasilitas medis ketika sudah stadium lanjut, sehingga biaya berobat menjadi lebih mahal (Wati & Kurniawati, 2021)

Dampak dari kasus kanker payudara menyebabkan kematian. Menurut WHO 2018, kasus kematian kanker payudara sebanyak 29%, sedangkan menurut Kemenkes 2018, kasus kematian kanker tersebut sebanyak 12,9%. Di Indonesia 50% yang penderita kanker payudara ketempat pengobatan dalam kondisi stadium lanjut (Zakiah, et al 2018).

Teknik Sadari mudah dilakukan, tetapi banyak remaja putri yang tidak mengetahui cara ini serta masih banyak remaja tidak peduli terhadap gejala-gejala abnormal pada payudara mereka. Hal tersebut disebabkan karenanya kurang informasi dan motivasi untuk mendapat informasi

mengenai pencegahan dan deteksi dini kanker payudara. Menyebabkan sedikitnya jumlah wanita yang melakukan sadari (Rahmadini et al., 2022)

Media audiovisual adalah menggambarkan jenis media seperti teks, gambar, audio, animasi, dan video. media tersebut sangat bermanfaat untuk peningkatan pengetahuan dan perilaku hidup sehat karena penyampaian yang persuasif (Novinta et al., 2021).

Menurut Sinta Fitriani (2011) yang paling banyak menyalurkan pengetahuan diperoleh/ disalurkan melalui mata. Kurang lebih 75% sampai 87% dari pengetahuan manusia melalui indera yang lain. Sedangkan 13% sampai 25% lainnya tersalur melalui indera yang lain. Dari sini dapat disimpulkan bahwa alat-alat visual lebih mempermudah cara penyampaian dan penerimaan informasi atau bahan pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh NurinLatifani(2021) ‘’Pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan perilaku deteksi dini kanker payudara. Membuktikan bahwa sebelum diberikan penyuluhan kesehatan pada perilaku remaja dengan rata – rata 26,70% dan rata-rata perilaku remaja setelah dilakukan penyuluhan 91,20% .bahwa remaja setelah diberikan tentang kanker payudara perilaku remaja lebih meningkat setelah diberikan penyuluhan .

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, et al., (2020) ada pengaruh edukasi audio visual sadari terhadap pengetahuan remaja puteri tentang sadari pada siswi SMA di Kota Bandung. pada penelitian

tersebut bahwa sebelum diberikan intervensi diketahui sebanyak 57,4% remaja putri memiliki pengetahuan kurang dan setelah diberikan intervensi sebanyak 57,4% remaja putri memiliki pengetahuan kurang dan setelah diberikan intervensi diketahui sebanyak 87,3% remaja putri memiliki pengetahuan baik tentang sadari.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadini et al., 2022), dkk ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan siswi MTs Antariksa dengan nilai probabilitas 0.000 ($p < 0.005$). Sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 18 orang (45.0%) memiliki pengetahuan kurang. Setelah dilakukan penyuluhan sebagian besar siswa memiliki pengetahuan baik sebanyak 33 siswa (82,5%)

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, et al (2019) menunjukkan bahwa efektifitas penyuluhan kesehatan sadari dengan media video terhadap pengetahuan remaja putri di SMK Muhammadiyah Cawas Klaten. sebelum penyuluhan kesehatan dengan media video pengetahuan remaja putri mayoritas cukup sebanyak 47,8% dan sesudah diberikan penyuluhan media video pengetahuan baik sebanyak 58%. Media video efektif meningkatkan pengetahuan remaja putri (Dessy Mardianti, et al., 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Linda Juwita. Dkk (2018) Bahwa sebagian besar responden (65,8%) memiliki pengetahuan kurang tentang Cara melakukan sadari yaitu sebanyak 133 responden. Sebagian besar (45,5%) responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang prosedur sadari yaitu sebanyak 92 responden. dan responden (47%) memiliki

pengetahuan kurang tentang waktu sadari yaitu sebanyak 95 responden (46,5%) memiliki pengetahuan kurang tentang hasil pemeriksaan sadari yaitu sebanyak 94 responden (Juwita et al., 2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah yang diambil oleh peneliti yaitu “ Apakah pemberian penyuluhan audiovisual Sadari berpengaruh terhadap pengetahuan remaja putri ? ”

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan audiovisual pada remaja putri terhadap pengetahuan tentang Sadari di MAN 2 Deli Serdang.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang Sadari sebelum diberikan penyuluhan audiovisual
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang Sadari sesudah diberikan penyuluhan audiovisual
3. Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan audiovisual pada remaja putri terhadap pengetahuan Sadari

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan informasi dalam mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan audiovisual pada remaja putri terhadap pengetahuan Sadari.

D.2 Manfaat Praktisi

a. Intitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat, memberikan informasi ilmiah dan sebagai referensi literatur di perpustakaan poltekkes kemenkes medan sehingga bermanfaat bagi mahasiswa/ i calon tenaga kesehatan yang nantinya akan memberikan pelayanan pada masyarakat .

b. Bagi Responden

Di harapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan pada remaja putri tentang Sadari terhadap kejadiannya dengan cara mencegah dan mengatasi deteksi dini kanker payudara.

c. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan informasi dan masukan untuk memberikan informasi tentang penyuluhan audio visual remaja putri .

E. Keaslian Penelitian

Judul Penelitian	Nama Peneliti	Rancangan Penelitian	Hasil Penelitian
Pengaruh media audiovisual pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) terhadap pengetahuan wanita usia subur di SMKN 4 Samarinda	Novinta Dewi Setyaningrum, Nilam Nurma (2021)	Pre-experiment design dengan One-Group Pretest-Posttest design	Terdapat pengaruh media audiovisual pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) terhadap pengetahuan wanita usia subur di SMKN 4 Samarinda.
Pengaruh pendidikan kesehatan Sadari terhadap pengetahuan remaja putri tentang Sadari di SMK Negeri 1 Sragen	Zakiah handayani (2020)	Quasy-experiment dengan One-Group Pretest-Posttest pendekatan cross sectional	Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang SADARI terhadap tingkat pengetahuan siswa remaja putri di SMK Negeri 1 Sragen dengan p-value = 0,000 ($p < 0,05$).
Pengaruh pendidikan kesehatan melalui peer group terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang Sadari	Fauziah, Lestari Sri (2019)	Quasi-experiment dengan pendekatan pre and Post-test without control group.	Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui Peer Group terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang SADARI (pengetahuan Pvalue = 0,000) dan (sikap Pvalue = 0,000).
Penggunaan media edukasi audiovisual terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (Sadari)	Dessy Mardianti, Faisal Kholid Fahdi (2022)	Literature review dwngan kerangka kerja SPIDER. Dtabase: Sciene direct, ProQuest, Nelit dan Googleschola	Dari 8 artikel hasil literatur rewiw bahwa penkes yang dilakukan menggunakan audiovisual tentang Sadari efektif dan ada pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan. Remaja.

Pengaruh pendidikan kesehatan melalui audiovisual terhadap kemampuan Sadari pada kader Posyandu	Fadhul Azmi,Ernani Setyawati ,Ratnawati (2023)	Quasi-experiment yang terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Rancangan penelitiannya two group pretest-posttest design .	Adaperbedaan kemampuan SADARI (p value 0,000) pada kader Posyandu antara yang diberikan pendidikan kesehatan melalui audiovisual dan ceramah di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Belengkong. Pendidikan kesehatan melalui audiovisual merupakan cara yang efektif dalam meningkatkan kemampuan SADARI pada kader Posyandu.
Pengetahuan remaja putri terhadap pemeriksaan payudara sendiri (Sadari)	Junay Darmawanti,Lidya Fransisca ,Andiani (2022)	Metode survey analitik	Penelitian yang dilakukan pada 55 responden didapatkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan terhadap pemeriksaan payudara sendiri.
Pengaruh media animasi tentang deteksi dini pemeriksaan payudara sendiri terhadap pengetahuanWUS	Dewi Novsika Lilis,Yuli Suryanti, Wahyu Fitria (2022)	Pre - experiment design dengan pendekatan One-Group Pretest-Posttest design	Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan vidio animasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang Sadari dengan $p\text{-value}=0,001(p<0,05)$.
Pengaruh penyuluhan audiovisual terhadap pengetahuan tentang Sadari di MAN 2 Deli Serdang	Irma budiarti (2023)	Pre-Experimental design, dengan rancangan One-Grup Pre tes dan Post test	Ada pengaruh penyuluhan audiovisual terhadap pengetahuan tentang Sadari dengan $\rho\text{-value}=0,007<0,05$